

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BUMI BERTASBIH KEPADA ALLAH,  
MANUSIA TIDAK MENGETI, KETIKA MANUSIA  
LALAI BERTASBIH KEPADA ALLAH,  
LAPISAN BUMI BERGERAK,  
MANUSIA BARU SADAR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
17 September 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BUMI BERTASBIH KEPADA ALLAH, MANUSIA TIDAK MENGETI,  
KETIKA MANUSIA LALAI BERTASBIH KEPADA ALLAH,  
LAPISAN BUMI BERGERAK, MANUSIA BARU SADAR**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah bumi bertasbih kepada Allah, manusia tidak mengerti, ketika manusia lalai bertasbih kepada Allah, lapisan bumi bergerak, manusia baru sadar, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bumi bertasbih kepada Allah, manusia tidak mengerti, ketika manusia lalai bertasbih kepada Allah, lapisan bumi bergerak, manusia baru sadar, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bumi bertasbih kepada Allah, manusia tidak mengerti, ketika manusia lalai bertasbih kepada Allah, lapisan bumi bergerak, manusia baru sadar, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Dan Dia yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing beredar di dalam garis edarnya. (Al Anbiyaa': 21: 33)*

*"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada sesuatu melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. (Al Israa' : 17: 44)*

*"Maka Allah menjadikan tujuh langit dalam dua masa. Allah mewahyukan kepada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikian ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bumi bertasbih kepada Allah, manusia tidak mengerti, ketika manusia lalai bertasbih kepada Allah, lapisan bumi bergerak, manusia baru sadar, penulis menggunakan dasar Deoxyribonucleic acid (DNA).

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis bumi bertasbih kepada Allah, manusia tidak mengerti, ketika manusia lalai bertasbih kepada Allah, lapisan bumi bergerak, manusia baru sadar, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen.

Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **BUMI BERTASBIH KEPADA ALLAH, MANUSIA TIDAK MENGETI, KETIKA MANUSIA LALAI BERTASBIH KEPADA ALLAH, LAPISAN BUMI BERGERAK, MANUSIA BARU SADAR**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada sesuatu melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)*

Nah, Allah telah mendeklarkan *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...kamu tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)*

Ternyata *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia mengetahui *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44) ?*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...kamu tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)*

Jadi, sebenarnya, *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)* dengan cara mengikuti hukum Allah, *"...Allah mewahyukan kepada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, hukum Allah yang harus dilaksanakan oleh *"...tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)* sudah diperintahkan oleh Allah, melalui *"...wahyu kepada tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah sekarang, ketika *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)* dengan melalui *"...wahyu kepada tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)*, yaitu mengikuti hukum Allah, dalam bentuk hukum gravitasi atau daya tarik bumi.

Dengan adanya hukum gravitasi, *"...tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)* yang di atas setiap *"...*

*langit...(Fushshilat : 41: 12)* ada galaksi dan di setiap galaksi ada bintang-bintang, planet-planet dan bulan-bulan, yang memiliki gravitas. Sehingga dengan adanya gravitasi, bintang, planet dan bulan tidak bertabrakan satu sama lain. Bintang, planet dan bulan *"...masing-masing beredar di dalam garis edarnya. (Al Anbiyaa': 21: 33)*. Planet mengelilingi bintang dan bulan mengelilingi planet.

Nah, bintang, planet dan bulan *"...masing-masing beredar di dalam garis edarnya. (Al Anbiyaa': 21: 33)*. Planet mengelilingi bintang dan bulan mengelilingi planet, ini yang dideklarkan oleh Allah *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)*

Nah, *"...manusia tidak mengerti tasbih langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa' : 17: 44)*

Karena, manusia, tidak mempelajari, *"...wahyu yang di sampaikan oleh Allah kepada tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, *"...wahyu yang di sampaikan oleh Allah kepada tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)* adalah dalam bentuk gravitasi.

Nah, sekarang, kalau lapisan *"...bumi...(Al Israa' : 17: 44)* yang dipengaruhi oleh gravitasi, bergerak, maka gerakan lapisan *"...bumi...(Al Israa' : 17: 44)* ini, mengakibatkan getaran yang hebat diatas permukaan bumi, tempat manusia hidup dan membangun rumah, baik rumah yang rendah dan rumah yang tinggi.

Nah, dengan Bergeraknya lapisan *"...bumi...(Al Israa' : 17: 44)* yang dipengaruhi oleh gravitasi ini, mengakibatkan gempa bumi.

Atau dengan kata lain, *"...bumi...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)* dalam bentuk gravitasi yang menggerakkan lapisan *"...bumi...(Al Israa' : 17: 44)* bergerak, yang mengakibatkan gempa bumi, menjadikan bangunan rumah yang rendah dan rumah yang tinggi runtuh dan hancur.

Nah, ini, yang dideklarkan oleh Allah *"...manusia tidak mengerti tasbih...bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa' : 17: 44)*

Jadi, sebenarnya, gempa bumi adalah bentuk *"...tasbih...bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa' : 17: 44)*, yang *"...manusia tidak mengerti tasbih...bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa' : 17: 44)*

Ini, rahasia Allah, yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada sesuatu melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)*

Nah, Allah telah mendeklarkan *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...kamu tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)*

Ternyata *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia mengetahui *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44) ?*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...kamu tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)*

Jadi, sebenarnya, *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)* dengan cara mengikuti hukum Allah, *"...Allah mewahyukan kepada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, hukum Allah yang harus dilaksanakan oleh *"...tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)* sudah diperintahkan oleh Allah, melalui *"...wahyu kepada tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah sekarang, ketika *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)* dengan melalui *"...wahyu kepada tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)*, yaitu mengikuti hukum Allah, dalam bentuk hukum gravitasi atau daya tarik bumi.

Dengan adanya hukum gravitasi, *"...tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)* yang di atas setiap *"... langit...(Fushshilat : 41: 12)* ada galaksi dan di setiap galaksi ada bintang-bintang, planet-planet dan bulan-bulan, yang memiliki gravitasi. Sehingga dengan adanya gravitasi, bintang, planet dan bulan tidak bertabrakan satu sama lain. Bintang, planet dan bulan *"...masing-masing beredar di dalam garis edarnya. (Al Anbiyaa': 21: 33)*. Planet mengelilingi bintang dan bulan mengelilingi planet.

Nah, bintang, planet dan bulan *"...masing-masing beredar di dalam garis edarnya. (Al Anbiyaa': 21: 33)*. Planet mengelilingi bintang dan bulan mengelilingi planet, ini yang dideklarkan oleh Allah *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)*

Nah, *"...manusia tidak mengerti tasbih langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa' : 17: 44)*

Karena, manusia, tidak mempelajari, *"...wahyu yang di sampaikan oleh Allah kepada tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, *"...wahyu yang di sampaikan oleh Allah kepada tiap-tiap langit...(Fushshilat : 41: 12)* adalah dalam bentuk gravitasi.

Nah, sekarang, kalau lapisan *"...bumi...(Al Israa' : 17: 44)* yang dipengaruhi oleh gravitasi, bergerak, maka gerakan lapisan *"...bumi...(Al Israa' : 17: 44)* ini, mengakibatkan getaran yang hebat diatas permukaan bumi, tempat manusia hidup dan membangun rumah, baik rumah yang rendah dan rumah yang tinggi.

Nah, dengan bergeraknya lapisan *"...bumi...(Al Israa' : 17: 44)* yang dipengaruhi oleh gravitasi ini, mengakibatkan gempa bumi.

Atau dengan kata lain, *"...bumi...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)* dalam bentuk gravitasi yang menggerakkan lapisan *"...bumi...(Al Israa' : 17: 44)* bergerak, yang mengakibatkan gempa bumi, menjadikan bangunan rumah yang rendah dan rumah yang tinggi runtuh dan hancur.

Nah, ini, yang dideklarkan oleh Allah *"...manusia tidak mengerti tasbih...bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa' : 17: 44)*

Jadi, sebenarnya, gempa bumi adalah bentuk "*...tasbih...bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa' : 17: 44)*), yang "*...manusia tidak mengerti tasbih...bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa' : 17: 44)*)

Ini, rahasia Allah, yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)